

Karakteristik Pengunjung di Ruang Publik Kota Mara

Hartina Alwi¹⁾, Slamet Trisutomo²⁾, Mukti Ali²⁾

¹⁾ Program Studi Pengembangan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

²⁾ Lab. Perencanaan dan Perancangan Tepian Air, Program Studi Pengembangan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

³⁾ Lab. Perencanaan dan Perancangan Tepian Air, Program Studi Pengembangan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

ABSTRACT

This study determines the perceptions and preferences of visitors to the public space facilities in the Kota Mara. This research used qualitative and quantitative research. The numbers of samples of this research are 210. Samples selection used nonprobability purposive sampling technique by means of type purposive and accidental sampling. Data were collected by observation method and questionnaire with Likert Scale. Data analysis methods used was the frequency distribution analysis and multinomial regression analysis. This research aimed to know how the characteristic of the visitors in Public Space of Kota Mara. The results of this study outlines that 1) Based on social characteristics of visitor Kota Mara is dominated by adult (17-25 years). The majority gender of visitor is male, background of educational is undergraduate student and the majority of background job is student. 2) Based on visiting characteristics of visitor Kota Mara are dominated by the visiting is not the first time, with the purpose of the visit to relax/hang out with friends or family, and the majority of the intensity of the visit is 2-7 times a week.

Keywords: public space, perceptions, preference, characteristic, visitor.

PENDAHULUAN

Salah satu hasil dari reklamasi yang dilakukan di pesisir Utara Kota Baubau yaitu pembangunan kawasan ruang publik Kota Mara. Dalam perkembangannya, kawasan Kota Mara menjadi salah satu kawasan perkembangan baru di Kota Baubau yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan masyarakat seperti permukiman, ruang publik, olahraga, *islamic center*, perdagangan, wisata, dan lain-lain (Pemkot Baubau, 2011).

Ruang publik Kota Mara merupakan salah satu ruang publik hasil reklamasi pantai yang terletak di pesisir Utara Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Walaupun pembangunan belum selesai secara keseluruhan, ruang publik Kota Mara telah tersedia beberapa sarana pendukung, antara lain *islamic center*, lahan parkir, gedung prestasi, taman/koridor, tempat sampah, jalur pedestrian, tempat bersantai, ruang pameran/plasa dan lapak pedagang kaki lima (PKL).

Dengan sarana yang tersedia, ruang publik Kota Mara dimanfaatkan oleh masyarakat setempat

sebagai ruang interaksi sosial dan olahraga mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dari berbagai lapisan sosial.

Ruang publik Kota Mara ramai dikunjungi pada sore hari, dengan puncak pengunjung terbanyak yaitu pada Hari Minggu sore. Beberapa aktivitas pengunjung di Kota Mara antara lain bermain, *jogging*, bersepeda, menikmati keindahan pantai ataupun sekedar berkumpul bersama dengan kerabat/ keluarga.

Pada umumnya Kawasan Kota Mara belum selesai dalam pembangunan namun telah tersedia beberapa sarana penunjang ruang publik. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pengunjung di kawasan ruang publik Kota Mara.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penataan ruang publik yang mampu mewadahi dan mendukung kegiatan pengunjung atau masyarakat kota.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Pengunjung

Karakteristik dapat diartikan sebagai ciri atau kekhasan tertentu. Sedangkan pengunjung merupakan orang yang mendatangi suatu tempat tertentu. Karakteristik pengunjung dapat diartikan sebagai ciri pengunjung suatu tempat yang dinilai berdasarkan kategori tertentu. Karakteristik pengunjung akan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kebutuhan terhadap akomodasi, transportasi, fasilitas dan pelayanan, infrastruktur, dan fasilitas umum. Menurut Inskeep (1991) dalam Thaif (2011) beberapa karakteristik pengunjung harus diperhatikan dalam penilai persepsi di ruang publik antara lain:

1. Usia dan Jenis Kelompok Pengunjung

Informasi terkait usia dan kelompok pengunjung sangat diperlukan sebagai profil pengunjung ruang publik. Kategori usia dibagi berdasarkan usia sekolah dan aturan kependudukan, menjadi kelompok anak-anak, remaja, dewasa dan tua.

2. Tujuan Pengunjung

Tujuan pengunjung merupakan alasan pengunjung untuk mengunjungi ruang publik. Tujuan pengunjung secara umum beraneka ragam, misalnya untuk menikmati ruang publik, keindahan alam, berkumpul bersama, bermain, olah raga, dan lain-lain.

Karakteristik pengunjung dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu karakteristik sosial ekonomi, dan karakteristik kunjungan terhadap ruang publik (Thaif, 2013). Berdasarkan jenis karakteristik yang ada, maka variabel yang digunakan dalam studi ini adalah untuk meneliti karakteristik dan kategori pengunjung.

Kajian Mengenai Ruang Publik

Ruang publik merupakan suatu wilayah yang dapat diakses semua orang dan wilayah ini membatasi dirinya dengan wilayah lain, yaitu ruang privat (Hardiman, 2010). Ruang publik merupakan suatu kawasan tertentu yang sengaja direncanakan untuk kepentingan umum yang mampu menampung aktivitas/kegiatan masyarakat baik secara individu maupun berkelompok secara bebas (gratis).

Menurut Carr (1992) salah satu tipologi ruang terbuka publik adalah waterfront. Waterfront merupakan kawasan daratan dari suatu kota (dengan segala ukuran) yang berbatasan dengan dengan perairan baik yang menghadap laut, sungai, danau atau sejenisnya. Bila dihubungkan dengan pembangunan kota, maka kawasan tepi air adalah area yang dibatasi oleh air dari komunitasnya yang dalam pengembangannya mampu memasukkan nilai manusia yaitu melihat kebutuhan manusia akan ruang-ruang publik dan nilai alami. Dengan demikian, pembangunan atau penataan kawasan tepi air berkaitan dengan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan tepi atau badan air.

Secara umum, ruang terbuka publik digunakan sebagai media berinteraksi antar warga dalam upaya menjaga dan meningkatkan sosialisasi dan kapital masyarakat.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian tidak dapat diperkirakan atau tidak dapat diketahui jumlahnya karena tidak tersedia data pengunjung Ruang Publik Kota Mara pada dinas terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Kota Mara sore malam.

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan metode Nonprobability sampling dengan teknik accidental dan purposive sampling/judge mental sampling (*sampling purposif*). Pengambilan sampel dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa dalam pengambilan sampel minimal adalah 30 orang untuk dapat menggunakan statistik parametrik (Samian, 2008). Dengan demikian, untuk memenuhi kebutuhan data minimal terhadap responden maka diambil sampel sebanyak 35 pada akhir pekan dan 35 pada hari kerja untuk satu segmen. Sehingga pada setiap segmen akan ditetapkan kuota sebanyak 70 orang yang akan menjadi responden dengan jumlah total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 210 orang.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Karakteristik pengunjung dibagi menjadi dua, yaitu karakteristik sosial dan karakteristik kunjungan. Pembagian karakteristik pengunjung dapat dilihat di dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Karakteristik Pengunjung

| Karakteristik Sosial Ekonomi | | | Karakteristik Kunjungan | | | | |
|------------------------------|---------------|-------------------|-------------------------|------------------|---|----------------------|--------------------------------------|
| Karakteristik | Kategori | No | Karakteristik | Kategori | | | |
| 1 | Umur | 11-16 tahun | 1 | Jumlah Kunjungan | Pertama kali | | |
| | | 17-25 tahun | | | Bukan pertama kali | | |
| | | 26-50 tahun | 2 | Tujuan Kunjungan | Bersepeda | | |
| | | >50 tahun | | | Jogging | | |
| 2 | Jenis kelamin | Pria | | | Bersantai/ berkumpul dgn teman/keluarga | | |
| | | Wanita | | | Menikmati keindahan pantai | | |
| 3 | Pendidikan | Sarjana | | | Berolahraga | | |
| | | Bukan sarjana | | | Memancing | | |
| | | Lainnya | | | Bermain | | |
| 4 | Pekerjaan | Pelajar/mahasiswa | | | Berdagang | | |
| | | PNS | | | Lainnya | | |
| | | Wiraswasta | | | 3 | Intensitas Kunjungan | 2-7 kali seminggu |
| | | Lainnya | | | | | 1x seminggu 1x sebulan Lainnya |

Sumber: Peneliti, 2014

2. Dilakukan analisis deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis kuesioner. Hasil analisis kuesioner kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk dideskripsikan secara kualitatif.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kawasan

Kawasan Kota Mara merupakan kawasan ruang publik dengan jenis waterfront yang berada di pesisir pantai yang berhadapan langsung dengan Selat Buton (Gambar 1). Pembangunan Kawasan Kota Mara dilakukan dengan mereklamasi kawasan pesisir pantai yang merupakan kawasan permukiman warga yang relatif kumuh.



Gambar 1. Panorama Kota Mara dari arah laut ke darat.

Luas kawasan Kota Mara ±2,02ha, sebelah utara berbatasan dengan Selat Buton, sebelah timur berbatasan dengan Sungai Baubau, sebelah selatan berbatasan dengan permukiman warga dan sebelah barat berbatasan dengan permukiman warga.

Kawasan Kota Mara merupakan salah satu pilihan ruang publik bagi warga Kota Baubau. Kawasan Kota Mara dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai ruang untuk interaksi sosial dan wisata. Aktivitas pengunjung di ruang publik Kota Mara sebagian besar hanya berlangsung pada sore hari.

Karakteristik Sosial Pengunjung Ruang Publik Kota Mara

Karakteristik sosial pengunjung dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan pengunjung di ruang publik Kota Mara

1. Usia

Dari Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa pengunjung ruang publik Kota Mara didominasi oleh usia remaja (17-25 tahun) sebanyak 65,2%.

2. Jenis Kelamin

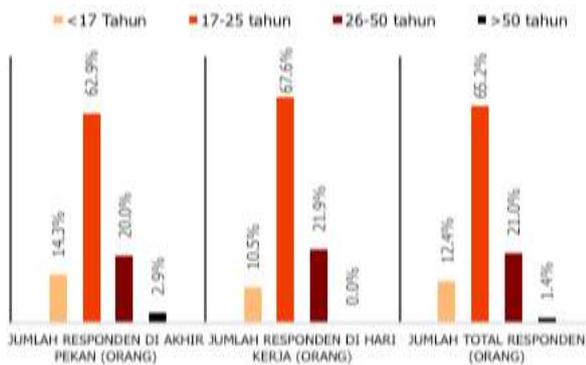
Dari diagram pada Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa pengunjung jenis kelamin laki-laki paling banyak dibandingkan dengan pengunjung perempuan yaitu sebanyak 51,0%.

3. Pendidikan

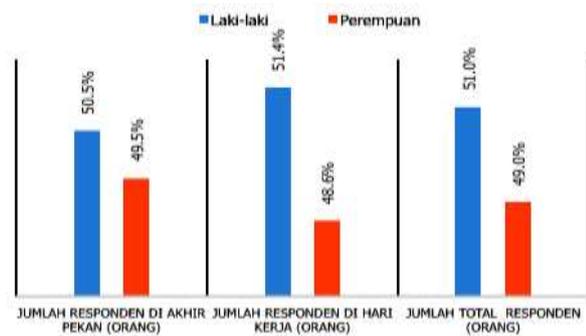
Dari diagram di Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa pengunjung ruang publik Kota Mara didominasi oleh pengunjung dengan pendidikan dibawah sarjana sebesar 71,0%.

4. Pekerjaan

Dari diagram di Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa pengunjung ruang publik Kota Mara didominasi oleh pengunjung dengan profesi sebagai pelajar/mahasiswa dengan persentasi 48,6%.



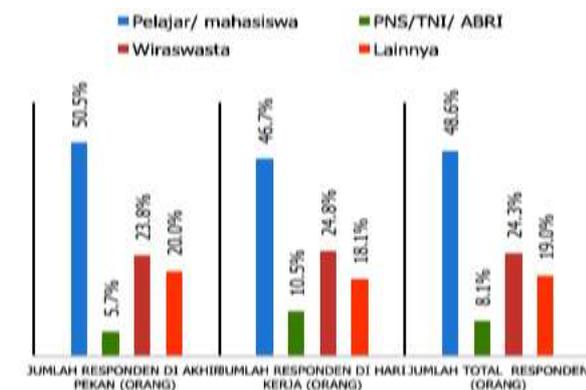
Gambar 2. Persentasi Pengunjung Berdasarkan Usia di Ruang Publik Kota Mara



Gambar 3. Persentasi Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Publik Kota Mara



Gambar 4. Persentasi Pengunjung Berdasarkan Pendidikan di Ruang Publik Kota Mara



Gambar 5. Persentasi Jumlah Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan di Ruang Publik Kota Mara

Karakteristik Kunjungan

1. Jumlah Kunjungan

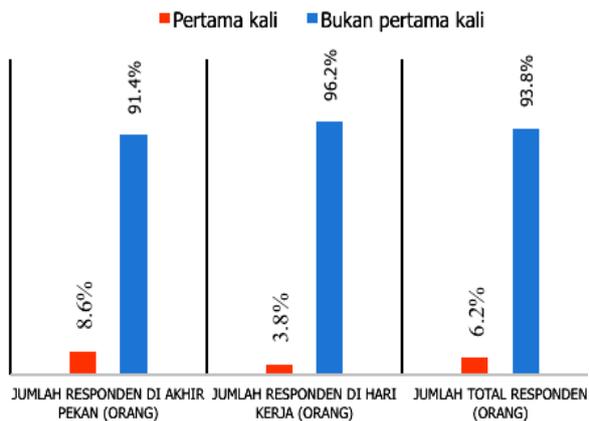
Dari diagram Gambar 6, dapat disimpulkan bahwa ruang publik Kota Mara didominasi oleh pengunjung dengan kunjungan bukan pertama kali dengan persentasi 93,8%.

2. Tujuan Kunjungan

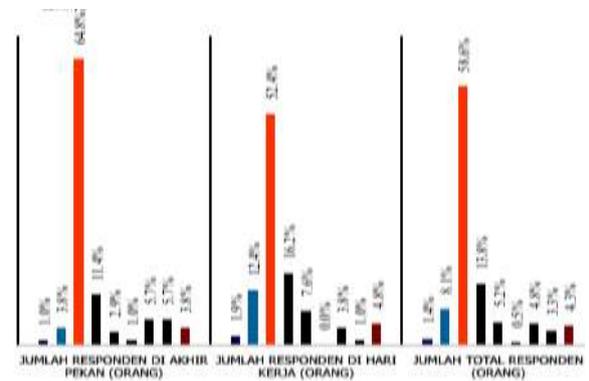
Dari diagram di Gambar 7 dapat disimpulkan bahwa ruang publik Kota Mara didominasi oleh aktivitas bersantai/ berkumpul dengan keluarga/teman dengan persentasi 58,6%.

3. Intensitas Kunjungan

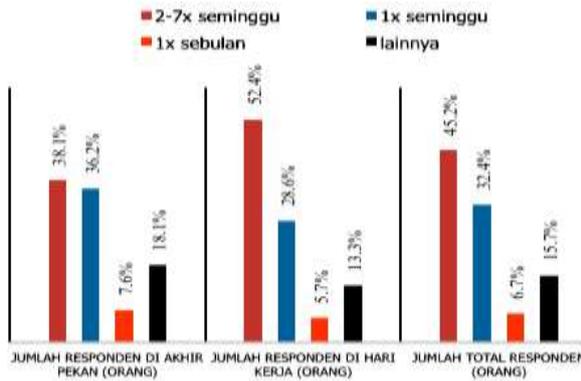
Dari diagram (Gambar 8) di atas dapat disimpulkan bahwa ruang publik Kota Mara didominasi oleh intensitas kunjungan 2-7x seminggu sebesar 45,2%.



Gambar 6. Persentasi Pengunjung Berdasarkan Jumlah Kunjungan di Ruang Publik Kota Mara



Gambar 7. Persentasi Pengunjung Berdasarkan Tujuan Kunjungan di Ruang Publik Kota Mara



Gambar 8. Persentasi Pengunjung berdasarkan Intensitas Kunjungan di Ruang Publik Kota Mara

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik sosial, pengunjung ruang publik Kota Mara didominasi oleh usia dewasa remaja (17-25 tahun). Mayoritas jenis kelamin pengunjung adalah laki-laki, latar belakang pendidikan dibawah sarjana dan mayoritas memiliki latar belakang pekerjaan sebagai pelajar.
2. Berdasarkan karakteristik kunjungan, pengunjung ruang publik Kota Mara didominasi oleh kunjungan bukan pertama kali, namun berkali-kali dengan tujuan kunjungan untuk bersantai/berkumpul dengan teman/keluarga, dan mayoritas intensitas kunjungan 2-7 kali dalam seminggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kota Baubau. 2008. Persentasi SB-Kota Mara.
- Darmawan, Edi. 2003. *Teori dan Kajian Ruang Publik Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiman, Budi. F. 2010. *Ruang Publik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Institut Pertanian Bogor. *Tinjauan Pustaka*. 2011. http://repository.ipb.ac.id/.../2011fie_BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdi diunduh pada 1 Oktober 2013, pukul 17.00 WITA.
- Malik, Dian Fistriyani. 2012. *Skripsi Studi Ruang Terbuka Hijau Pantai Kamali Kota Baubau*. Makassar.
- Pemerintah Kota Baubau. 2011. *Penataan Ruang Kota Baubau*. setda.baubaukota.go.id diunduh pada 20 Agustus 2013, pukul 23.33 WITA.
- Samians. 2008. Ukuran sampel. <http://samianstats.files.com/2008/08/ukuran-sampel.pdf> diunduh pada 13 Mei 2014 pukul 14.41 WITA.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Supriadi, Bambang. 2008. *Kajian Waterfront di Semarang*. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/ruang/article/download/3545/3640> diunduh pada 31 Okt 2013, pukul 15.32 WITA.
- Thaif, M. Yusran. 2011. *Arahan pengembangan Kawasan Ruang Publik Pantai Losari*. <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=175842> diunduh pada 31 okt 2013, pukul 17.53 WITA.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.